

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji t diperoleh kesimpulan bahwa variabel reputasi penjamin emisi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Underpricing*. Hal ini menunjukkan bahwa reputasi penjamin tidak mempengaruhi penjualan saham perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat disebabkan reputasi penjamin emisi kurang kuat dalam mempengaruhi investor di pasar modal. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Bavers (dalam Sulistio, 2005), Chastina & Dwi Martani (2005) serta Trisnawati (1998) yang menyatakan bahwa reputasi penjamin emisi tidak berpengaruh signifikan terhadap *initial return (underpricing)* pada tingkat signifikansi 5%. Jadi hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini ditolak.
2. Berdasarkan hasil uji t diperoleh kesimpulan bahwa variabel financial leverage tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Tidak signifikannya variabel ini dapat disebabkan leverage perusahaan yang *go publik* masih wajar, sehingga tidak mempengaruhi keputusan investor di pasar modal. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Suyatmin dan Sujadi, (2005) yang menyimpulkan bahwa financial

leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Namun tidak mendukung temuan dari Daljono (2000) dan Trisnaningsih (2005) yang menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh secara parsial terhadap tingkat *underpricing*. Hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini ditolak.

3. Berdasarkan hasil uji t diperoleh kesimpulan bahwa variabel return on assets mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Underpricing*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Gozhali dan Mansur (2002), dimana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Namun temuan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh trisnawati (1999) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *underpricing*. Hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini diterima.
4. Berdasarkan hasil uji t diperoleh kesimpulan bahwa variabel earning per share tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif namun tidak signifikan. Tidak signifikannya EPS bisa disebabkan EPS perusahaan yang diteliti mempunyai nilai yang kecil, sehingga tidak mempengaruhi keputusan investor di pasar modal untuk membeli saham. Hasil temuan mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulistio (2005) yang menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *underpricing*. Namun tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah (2004), yang menyatakan adanya hubungan negatif dan

signifikan antara EPS dengan underpricing. Hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini ditolak.

5. Berdasarkan hasil uji t diperoleh kesimpulan bahwa variabel reputasi auditor mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Underpricing*. Hal ini berarti, penggunaan *auditor* yang memiliki reputasi tinggi akan mengurangi ketidakpastian di masa mendatang. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *underpricing*, artinya semakin baik reputasi auditor akan semakin mengurangi *underpricing*. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suyatmin dan Sujadi, (2005) dimana dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Hipotesis kelima (H5) dalam penelitian ini diterima.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan baik dalam pengambilan sampel maupun dalam pengukuran variabel. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu jumlah sampel yang diperoleh pada penelitian ini terbatas pada 66 perusahaan. Hal ini disebabkan karena pendeknya periode pengamatan yang dilakukan (2004-2009), dibandingkan dengan penelitian terdahulu dan terbatasnya jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian.

C. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan diatas, sehingga saran-saran yang dapat penulis berikan:

1. Hasil koefisien determinasi sebesar 0,170, menunjukkan kemampuan variabel bebas mempengaruhi variabel terikatnya hanya 17%. Jadi pengaruh kelima variabel masih sangat kecil, oleh karena itu bagi peneliti yang akan meneliti dengan tema yang sama, sebaiknya menambah jumlah variabel bebas (*independen*), agar hasil penelitian dapat lebih baik lagi dalam membuktikan hipotesis.
2. Agar hasil penelitian ini dapat digeneralisasi, sebaiknya penelitian yang akan datang meneliti semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan yang lebih panjang.